

LAMPIRAN 1

1. Pertanyaan Wawancara Bagi Calon Imam

2. Apa yang anda pahami tentang kerja (*opus manuale*)?
3. Apa tujuan yang hendak dicapai dari praktik kerja yang ada di Seminaris?
4. Apa saja jenis pekerjaan yang anda lakukan di Seminari?
5. Apakah ada waktu khusus yang diberikan oleh lembaga berkaitan dengan kerja?
6. Kapan kerja dapat anda lakukan?
7. Dalam melakukan pekerjaan apakah anda merasa terbebani? Apa alasannya?
8. Apakah ada seksi-seksi tertentu yang mengurus kegiatan kerja tangan? Kalau ada bagaimana sistem kerjanya?
9. Apakah ada keterlibatan aktif dari koordinator atau pendamping kelas terhadap kerja yang anda lakukan?
10. Apakah menurut anda pekerjaan yang dilakukan sungguh merupakan kegiatan manusiawi?
11. Mengapa anda merasakan bahwa pekerjaan itu merupakan kegiatan manusiawi?

2. Pertanyaan Wawancara Bagi Para Pembina

1. Bagaimana pola formasi yang ada di Lembaga Seminari ini?
2. Apasaja materi dasar dari formasi di Seminari ini?
3. Bagaimana menerapkan salah satu materi dasar pembinaan berkaitan dengan kerja di Seminari?
4. Apakah kegiatan kerja sangat penting dan urgent dalam formasi di Seminari? Apa alasannya?
5. Berkaitan dengan kerja apa pandangan Romo tentang manusia sebagai rekan kerja Allah?
6. Apakah pekerjaan yang dilakukan para seminaris merupakan perwujudan martabat manusia?
7. Menurut Romo apakah pekerjaan yang dilakukan di Seminari merupakan bentuk partisipasi dalam karya Penciptaan Allah?

8. Apakah menurut Romo praktik kerja yang dilakukan oleh para seminaris mengambil bagian dalam misteri penebusan Kristus?
9. Apa saja indikator penebusan Kristus dalam kaitan dengan kerja yang dilakukan oleh para seminaris?
10. Menurut Romo, apakah dengan bekerja para seminaris dapat meneladani Kristus?
11. Aspek-aspek apa sajakah yang menggambarkan para seminaris mampu meneladani Kristus?

3. Pertanyaan Wawancara Bagi Para Imam Alumni

1. Sebagai seorang alumni apakah Romo melihat praktik kerja yang dilakukan di Seminari sebagai sesuatu yang urgent bagi formasi di Lembaga Seminari? Apa alasannya?
2. Apakah praktik kerja yang dilakukan di seminari memiliki peranan penting bagi formasi diri Romo menjadi imam?
3. Apakah praktik kerja yang dilakukan di seminari memiliki relevansi terhadap karya pastoral Romo?
4. Setelah menjadi imam apakah praktik kerja yang dilakukan selama berada di seminari memiliki dampak?
5. Bagaimana Romo mengimplementasikan konsep tentang kerja yang mengungkapkan Allah sebagai Creator dalam berpastoral?
6. Sebagai co-creator Allah, apakah manusia telah mengimplementasikan praktik kerja dalam kehidupannya? Bagaimana caranya?
7. Berdasarkan pengalaman praktik pastoral Romo, apakah praktik kerja di Seminari menggambarkan keterlibatan dalam misteri penebusan Kristus?
8. Bagaimana Romo memaknai diri sebagai rekan kerja Allah dalam pekerjaan setiap hari?
9. Sebagai seorang imam apa saja nilai-nilai Kristiani yang Romo jadikan sebagai dasar atau inspirasi untuk bekerja?
10. Apasaja prinsip-prinsip yang Romo pakai dalam bekerja?

4. Pertanyaan Wawancara Bagi Para Guru

1. Apakah bapak/ibu guru melihat kerja yang dilakukan oleh para seminaris merupakan bentuk dari pengembangan dan aktualisasi diri?
2. Jika pekerjaan tersebut merupakan bentuk pengembangan dan aktualisasi diri, maka aspek apa saja yang dapat ditampilkan para seminaris? Misalnya aspek rohani, bakat, kemampuan, kepribadian dan relasi.
3. Menurut bapak/ibu guru, apakah kerja yang dilakukan para seminaris merupakan sebuah kewajiban?
4. Apakah bapak/ibu guru pernah terlibat mendampingi para seminaris dalam bekerja?

LAMPIRAN 2
PETA SEMINARI



LAMPIRAN 3
AKTIVITAS *OPUS MANUALE* DI SEMINARI





